UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Kualu Nenas kecematan Tambang Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi tebak kata untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negri 023 Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 023 Kualu Nenas kecamatan Tambang kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2017. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang menggangu kelancaran penelitian, maka penulis menyusun tahapan yang akan dilalui selama penelitian tindakan kelas ini.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Kurt Lewin yang dikutip oleh Kunandar menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu

bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya.[1] Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa siklus, satu siklus dua kali pertemuan, akan tetapi jika belum berhasil maka siklus akan ditambah.

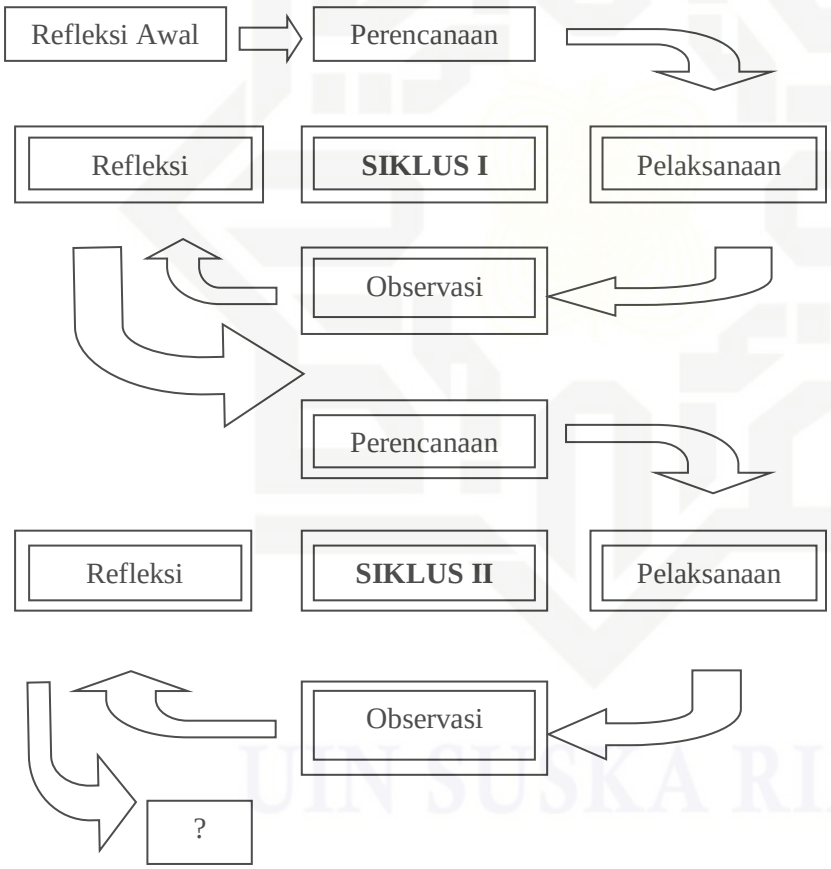

Gambar 1 : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)[2]

[1] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 199.
[2] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2007). hlm. 16.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Hopkins, bahwa PTK ini mengikuti tahap-tahap dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang didalamnya terdapat tempat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan *(planning*): menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan *(acting*): rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.
3. Pengamatan (*observasing)*: melakukan pengamatan dan pencatatan semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi: mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.[3]

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah strategi tebak kata. Dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.
b. Menyiapkan format strategi tebak kata atau lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi Tebak Kata.
c. Menyiapkan daftar pertanyaan tentang materi yang telah di pelajari.
d. Menyiapkan media yang dibutuhkan selama pembelajaran dengan strategi tabak kata.

[3] Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas itu mudah,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 43

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS dengan strategi tebak kata, Yaitu sebagai berikut:

a. Membentuk kelompok 12 orang siswa dibagi menjadi 3 kelompok dan berikan nama setiap kelompok, kelompok 1 Sukarno, kelompok 2 M. Hatta dan kelompok 3 Merdeka
b. Siapkan topi khusus yang akan digunakan peserta tebak kata.
c. Siapkan pertanyaan sejumlah anggota setiap kelompok (jika jumlah anggota kelompok empat orang, maka pertanyaan setiap satu kelompok berjumlah empat). Lalu tempelkan pertanyaan diatas topi yang dikenakan siswa.
d. Guru menentukan kelompok yang akan tampil. Setiap kelompok menentukan salah satu dari mereka untuk menjadi pemandu penebak kata.
e. Guru memberitahu aturan permainan, sebagai berikut:

   -Waktu menjawab pertanyaan setiap siswa 60 detik.

   - Pemandu menebak kata hanya bisa berkata: Tidak, Bisa jadi dan Ya (pemandu menjawab Tidak, jika jawaban salah, pemandu menjawab bisa jadi jika tebakan mengarah dan hamper benar dan pemandu mengatakan Ya jika jawaban benar).

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas pengamat tersebut adalah untuk melihat atau menilai langsung aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap obsevasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat mengrefleksikan diri dengan melihat data obsevasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diproleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V SDN 023 Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hasil analisis data tersebut dijadikan sebagai landasan berikutnya. Sehingga siklus 1 dan siklus berikutnya ada keseimbangan dan diharapkan kelemahan pada siklus pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi tebak kata dan memperoleh data tentang minat siswa dalam penerapan strategi tebak kata.

2. Dokumentasi

Merupakan teknik mengumpulkan data untuk mendapatkan data berupa dokumen seperti informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

3. Angket

Angket berasal dari bahasa latin, *inquerere* atau *inquiro* yang artinya bertanya, mencari, memeriksa, meneliti, atau mencari bukti. Angket digunakan untuk mengungkapkan pendapat, persepsi, dan tanggapan responden suatu permasalahan. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan kedalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butiran-butiran pertanyaan. Angket yang telah dipersiapkan dibagikan kepada semua siswa, kemudian diisi oleh siswa. Setiap butir pertanyaan dilengkapi dengan alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Indikator	Sub Indikator	No Butir Pertanyaan	Jumlah Butir
1.	Perasaan senang dalam belajar	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran IPS ketika guru memasuki kelas	10	1
2.	Konsentrasi atau perhatian dalam belajar	Saya memperhatikan guru meskipun tidak membawa buku	9	1
3.	Ketertarikan dalam belajar	Saya mengerjakan tugas dari guru sampai selesai	6	8
		Saya berusaha menyelesaikan tugas yang terasa sulit	1	
		Saya mengangkat tangan ketika guru mengajukan pertanyaan	5	
		Saya bertanya terkait materi yang belum dipahami	3	
		Saya tetap mengerjakan tugas yang mudah dan berulang-ulang	7	
		Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri	8	
		Saya dapat mempertahankan pendapat yang saya ajukan	4	
		Saya segera menyelesaikan tugas dari guru tampa menunda	2	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Analisis Data

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengelolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejalah, pristiwa atau keadaan. Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Selain ini analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam bentuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran yang diolah dengan menggunakan rumus presentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

F = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = jumlah frekuensi

P = angka presentase

100% = bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dilakukan pengelompokan atas beberapa kriteria penilaian sebagai berikut:

Baik : 81% - 100%

Cukup Baik : 61% - 80%

Kurang Baik : 41% - 60%

Tidak Baik : 0% - 40%.[4]

2. Minat Belajar Siswa

Untuk mendeskripsikan minat belajar siswa, data dianalisis dengan mengunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

P = angka persentase minat belajar siswa

F = frekuensi

N = jumlah skor

Kemudian untuk mengetahui kategori minat belajar siswa maka mengunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Persentase skor minat (%)	Kriteria
76-100	Tinggi
56-76	Sedang
0-56	Rendah

3. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberi daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukukan. Alternatif jawaban (5, 4, 3, 2, 1) x jumlah responden yang menjawab kontinuim dapat digambarkan sebagai berikut:

[4]. Suharsimi Harikunto, *Prosedur Penelitihan Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta : Lineka. 1998. Hlm. 246

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil dari jawaban angket tersebut dapat diperoleh nilai dengan rumus:

$P = \frac{a}{b} \times 100$

Keterangan:

P = Persentase

a = nilai yang diperoleh

b = nilai maksimal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.